

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajuan hipotesis, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMK Kota Medan Program teknologi industri pada Sub Rayon 12 Kota Medan. Hubungan ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dengan kompetensi profesional guru ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,16$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan dalam kategori sangat rendah antara kedua variabel. Artinya semakin baik persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerjanya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja guru dengan kompetensi profesional guru SMK Kota Medan Program teknologi industri pada Sub Rayon 12 Kota Medan. Hubungan ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara etos kerja guru ( $X_2$ ) dengan kompetensi profesional guru ( $Y$ ) sebesar  $r = 0,22$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang juga rendah antara kedua variabel. Artinya semakin tinggi etos kerja guru, maka akan semakin baik pula kinerjanya.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan etos kerja guru dengan kompetensi profesional guru SMK Kota Medan Program teknologi industri pada Sub Rayon 12 Kota Medan. Dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi simultan ( $R$ ) = 0,27. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berada pada level rendah. Selain itu dapat diketahui pula informasi berapa koefisien determinasi adalah  $(0,27) \times 100\% = 27\%$ . Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 27% sisanya sebesar 73% merupakan kontribusi dari faktor lain diluar penelitian ini. Sumbangan efektif yang diberikan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru sebesar 3% sedangkan sumbangan efektif yang diberikan etos kerja guruterhadap kompetensi profesional guru sebesar 6%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan etos kerja guru dengan kompetensi profesional guru SMK Kota Medan Program teknologi industri pada Sub Rayon 12 Kota Medan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan diatas, implikasi dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah berhubungan positif dengan kompetensi profesional guru telahteruji. Artinya, apabila ingin meningkatkan kompetensi profesional guru maka perlu juga meningkatkan kegiatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah kepada guru. Peningkatan kompetensi profesional guru yang dimaksudkan meliputi: empat kompetensi yang harus dimiliki guru. Yaitu: kompetensi pedagogik, profesi, kemandirian dan sosial. Kompetensi profesional guru meliputi pencapaian-pencapaian indikator profesional, antara lain: Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.
2. Etos kerja guru berhubungan positif dengan kompetensi profesional guru telah teruji. Artinya, peningkatan kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh peningkatan etos kerja guru. Seorang guru yang menghayati mempunyai etos kerja akan tanpa dalam setiap tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa profesi guru itu merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan jiwa dan perintah Tuhan yang memuliakan dirinya, memanusikan dirinya sebagai bagian dari manusia pilihan. Guru profesional yang memiliki etos kerja mempunyai karakteristik sebagai pemimpin (*leadership*), mengambil peran secara aktif untuk mempengaruhi anak didik dan lingkungannya agar dapat berbuat sesuai dengan keinginannya, mampu mengambil posisi dan memainkan peran sehingga kehadiran guru

mempengaruhi. Guru larut dalam keyakinannya tapi tidak segan untuk menerima kritikan, bahkan mengikuti apa yang terbaik.

3. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan etos kerja guru bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru telahteruji. Artinya, apabila pelaksanaan supervisi kepala sekolah ditingkatkan serta etos kerja maka, akan berdampak pada peningkatan kompetensi profesional, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan positif namun tergolong dalam kategori rendah. Seyogyanya seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila memiliki pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang luas dalam bidangnya. Demikian juga seorang guru, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, dan selalu dikontrol secara berkala dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah secara rutin dan terprogram agar kualitas kompetensi guru selalu meningkat dan berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi.

### **C. Saran**

1. Bagi Dinas Pendidikan untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Sub rayon 12 Kota medan melalui peningkatan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah serta pembinaan etos kerja bagi tenaga pendidiknya.
2. Bagi kepala sekolah SMK Sub rayon 12 Kota Medan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi kepada guru secara berkala dan

berkelanjutan, dengan memprogram tindaklanjut pembinaan peningkatan kompetensi profesional guru.

3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru SMK senantiasa meningkatkan etos kerjanya agar menjadi guru yang memiliki kompetensi secara profesional sebagai guru.
4. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya untuk terus menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, serta menemukan solusi-solusi lainnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY